

RENUNGAN DOA PUASA

1 - 21 Januari 2023

ESTER



POLA : PUASA DANIEL

THE YEAR OF EMPOWERING GRACE

SAMBUTAN

Shalom Warga Kerajaan,

Memasuki tahun 2023 ini, keluarga besar ROCK International Ministry akan memulainya dengan menjalankan Puasa selama 21 hari. Puasa ini dimulai sejak tanggal 1 Januari 2023 dan berakhir pada tanggal 21 Januari 2023.

2 Timotius 1:6-7, Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu oleh penumpangan tanganku atasmu. Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.

The Year of Empowering Grace menjadi tema tahun 2023. Mari mengobarkan karunia Allah untuk kemuliaan Raja. Supaya dunia melihat dan menyaksikan bahwa Kerajaan Allah itu nyata dan terbukti di bumi ini. Bahwa pemerintahan Allah dinyatakan untuk membawa keselamatan kepada bangsa-bangsa. Karunia Allah menjadi bukti bahwa Kerajaan Allah hadir di dunia ini lewat putra-putri-Nya yang mau dengan sungguh-sungguh menyatakan kemuliaan Raja. Mari menyatakan hal tersebut melalui keluarga, pekerjaan, sekolah, bisnis, komunitas-komunitas. Ada dorongan kuasa yang kuat untuk menyatakan kuasa Tuhan lewat hidup warga Kerajaan.

Ester adalah ratu dari baginda raja Ahasyweros menggantikan posisi ratu Wasti yang dihukum raja karena menolak perintah raja. Ester mengalami didikan dan ajaran Mordekhai, karena orang tuanya sudah meninggal. Karakter dari didikan yang tepat menghasilkan pribadi dengan karakter yang siap berada posisi penting di kerajaan Media dan Persia. Ester beroleh kasih dari orang sekelilingnya dan baginda raja. Walaupun demikian ia tidak merasa berpuas diri, justru mengambil beban untuk kaum sebangsanya orang Yahudi di negeri pembuangan di benteng Susan. Ancaman genosida oleh Haman membuatnya mengambil resiko untuk menghadap raja meski itu melanggar undang-undang yang berlaku. Ester memutuskan untuk berpuasa, diikuti dayang-dayang dan orang-orang sebangsanya di benteng Susan. Resiko nyata dengan ikrarnya bahwa bila ia harus mati, maka matilah, tetapi ia tetap menghadap raja. Luar biasa, Allah menjadi pembela orang Yahudi. Dimulai dari semua hukuman berbalik kepada Haman, dan raja membela mereka, bahkan Mordekhai mendapatkan posisi terhormat sebagai orang kedua di bawah raja dalam pemerintahan Ahasyweros. Semuanya karena perkenanan Tuhan.

Mari bersama-sama kita berdoa dan berpuasa untuk keselamatan bangsa kita. Berdoa untuk memperjuangkan bangsa ini dibawa kepada Tuhan. Berpuasa untuk mendapatkan pesan Tuhan atas bangsa ini. Kita melatih tubuh kita, dengan waktu-waktu fokus kepada Tuhan, membaca dan merenungkan firman-Nya. Dunia boleh katakan resesi terjadi tahun 2023. Warga Kerajaan deklarasikan perkenanan Tuhan atas bangsa ini, ekonomi, bisnis, budaya, pemerintahan, gereja dan pendidikan dan olah raga. Bahwa Tuhan sanggup membuat perbedaan bagi warga Kerajaan yang melakukan kebenaran.

Akhiri dengan ucapan syukur atas setiap pertolongan Tuhan, itulah perayaan Purim.

Selamat berpuasa, Tuhan Yesus memberkati.

Tim Penyusun

TENTANG PUASA

Tujuan Doa Puasa :

Doa Puasa yang dilakukan mengambil *tema* tentang *Ester*. Tujuan diadakannya doa puasa bulan Januari 2023 ini, bukan hanya untuk terobosan rohani bagi setiap pribadi Warga Kerajaan yang terlibat di dalamnya, tetapi secara khusus semua Warga Kerajaan menghidupi tema tahun 2023 yaitu The Year of Empowering Grace. *Cara Puasa* yang dilakukan yaitu *Puasa Daniel*.

Melalui doa syafaat dan teladan kehidupan kita, maka iman, kebenaran dan nilai-nilai Kerajaan berdampak dalam kehidupan mereka. Sehingga terang Allah dinyatakan di jaman mereka dan dunia dapat melihat kemuliaan Allah melalui hidup mereka.

Mengapa Kita harus berpuasa :

1. Kewajiban setiap orang Kristen :

Dalam Matius 6:2,5,16, Tuhan Yesus berkata : "Apabila engkau memberi ..." dan "Apabila engkau berdoa ..." dan "Apabila engkau berpuasa" jadi puasa sama seperti memberi dan berdoa.

2. Puasa menyalibkan "Raja Perut" (kedagingan) dapat menjadi diktator dalam hidup kita.

Kita diatur dikuasai bahkan dia memberontak kalau tidak dituruti dan kadang-kadang kita tidak berkuasa melawan karena kita pikir ini hukum alam.

Contoh :

a. Yeh 16:49-50, mengenai Sodom.

- Tidak memberi - orang miskin.
- Tidak berdoa – sombong dan malas.
- Rakus - makan berlebihan.

b. Ibr 12:15-17, mengenai Esau.

Esau menjual hak kesulungan hanya dengan semangkok kacang merah karena melayani raja perut.

c. Bil 11: 4-7, Orang Israel.

Kemasukan nafsu rakus dan Tuhan mengirim burung puyuh sebulan lamanya, sehingga mereka makan dan akhirnya ribuan orang mati dan dikubur. Tempat itu dikenal dengan "Kibrot Taawa" yang berarti "Kuburan orang rakus". Sebab itu selama doa puasa ini waktu yang tepat untuk kita berdoa dan berpuasa ini untuk mengalahkan raja perut ini, taklukkan dia kepada Raja segala Raja Yesus nama-Nya.

JENIS-JENIS PUASA

1. Puasa Total, tidak makan tidak minum bergantung pada kesehatan anda. Contoh : Musa digunakan Sinai ketika menerima 10 perintah Tuhan (40 hari) dan Ester berpuasa untuk keselamatan bangsanya.
2. Puasa 40 hari, biasanya tidak makan sama sekali selama beberapa hari tetapi tetap minum air. Contoh : Tuhan Yesus ketika puasa di padang gurun.
3. Puasa Daniel/Parsial, seperti yang dilakukan oleh Daniel dan teman-temannya makan sayur dan air saja, dan menolak makanan raja. Daniel tidak makan makanan yang sedap, tidak minum anggur selama tiga minggu (21 hari). Atau selama puasa tidak minum teh, kopi, susu. Jangan minum minuman bersoda karena membuat perut kembung.
4. Puasa Normal dimulai dari jam 22.00 s/d jam 14.00 siang keesokan harinya dengan tidak makan dan tidak minum.

PETUNJUK DOA PUASA

1. Sebaiknya kurangi menonton TV, agar saudara dapat fokus untuk berdoa, membaca Firman dan berpuasa.
2. Sebelum masuk dalam puasa mengurangi makan secara bertahap sebagai persiapan. Banyaklah minum air putih.
3. Kadang kala beberapa orang mengalami sakit kepala karena tubuh kita sedang menyingkirkan toksin-toksin yang menumpuk. Biasanya setelah tiga hari sakit kepala itu lenyap. Bisa juga ada orang yang lemas tidak dapat tidur nyenyak.
4. Puasa tidak hanya mencegah tapi bisa menyembuhkan penyakit dan melepaskan dari keterikatan akan kebiasaan-kebiasan buruk dalam hidup kita. Jenis-jenis ikatan tertentu hanya bisa diperoleh melalui doa dan puasa (Mat 17:21).

Caranya :

1. Masuk hadirat Tuhan dengan pujian penyembahan & bersyukur pada Tuhan.
2. Akui dosa dan keterikatan apapun dalam hidup kita.
3. Bawa beban doa pribadi.
4. Mematahkan penghalang/perintang doa kita.
5. Menaikkan doa syafaat untuk bangsa, pelayanan gereja-gereja Tuhan, hamba-hamba Tuhan, ikut Komsel Kerajaan (KK) dan jangan lupa doa "My Home".
6. Ucapkan syukur.

PERHATIAN KHUSUS :

Selama doa puasa ini sebaiknya anda memberikan waktu-waktu khusus untuk devosi (saat teduh pribadi, mezbah keluarga, pertemuan Komsel) berdasarkan penuntun yang telah dibuat.

**INFORMASI DAPAT MENGHUBUNGI
DEPT. DOA PADA JAM KERJA
TLP. 0361 – 418516 (EXT. 137/138)**

EMPOWERING GRACE

HARI 1

Ayat Bacaan : Ester 1:1-22; Kejadian 1:26-28, 2:7; Lukas 8:10; Yohanes 1:16; Kisah Para Rasul 5:32, 6:8, 10:45, 11:17, 14:3; Roma 12:6-8; 1 Korintus 12:1-11,28; 2 Timotius 1:6-8

Selamat berjumpa di tahun baru 2023 yang bertema The Year of Empowering Grace. Tahun memberdayakan atau memfungsikan secara maksimal seluruh karunia ilahi yang telah dikaruniakan Allah bagi setiap warga kerajaan Allah tanpa kecuali (2 Timotius 1:6-7). Karunia-karunia ilahi ini dikaruniakan dengan tujuan dipergunakan oleh setiap warga kerajaan Allah untuk melaksanakan dan menuntaskan misi kerajaan-Nya yang dipercayakan ketika Ia menciptakan dan membawa seluruh warga kerajaan Allah kepada destiny masing-masing (Kisah Para Rasul 20:24,32).

Dalam kitab Ester 1:1-22, Ahasyweros, raja Persia & Media yang menguasai 127 daerah mulai dari India hingga Etiopia. Ia bertahta di Benteng Susan. Raja sedang mengadakan pesta bagi semua pembesar dan pegawainya, termasuk semua tantara, kaum bangsawan dan pembesar daerah. Raja juga memamerkan kekayaan kemuliaan kerajaannya dan keindahan kebesarannya yang bersemarak hingga 180 hari lamanya. Dilanjutkan dengan pesta bagi seluruh kalangan rakyatnya yang terdapat di dalam Benteng Susan, bertempat di pelataran yang terdapat di taman istana kerajaan. Di waktu yang sama, ratu Wasti, juga mengadakan pesta bagi semua perempuan di dalam istana raja.

Pada hari yang ke 7, raja ingin memamerkan kecantikan dan keindahan sang ratu di hadapan seluruh yang hadir bersamanya, namun sang ratu menolak. Ratu lupa bahwa posisinya sebagai ratu, segala kecantikan dan keindahannya dia peroleh semata-mata karena anugerah dan pemeliharaan sang raja atas dirinya. Dalam murkanya, raja memecat Wasti dari posisi sebagai ratu berdasarkan hukum kerajaan yang berlaku saat itu.

Belajar dari kisah di atas, harus disadari bahwa sejak awal Allah menciptakan kita dengan penuh kemuliaan ilahi. Ia menciptakan kita menurut rupa dan gambar-Nya menjadi ciptaan yang termulia, dihidupkan dengan nafas kehidupan yang dihembuskan oleh Allah sendiri, dilengkapi dengan berbagai karunia ilahi, kecakapan dan juga misi kerajaan. Allah juga ingin menampilkan setiap kita ke hadapan dunia untuk memancarkan keagungan dan kuasa-Nya. Salah satu caranya adalah kita menggunakan seluruh karunia ilahi yang telah diberikan Allah dalam diri tiap kita secara aktif sesuai misi kerajaan yang diemban. Tidak ada alasan untuk menolak. Hidup yang kita miliki dan hidupi hingga saat ini semata karena Ia yang telah memilih kita sejak semula, memelihara dan melimpahi kita dengan berbagai-bagai karunia-Nya. Jika kita menolak, maka kita jatuh dalam status hamartia (dosa), dalam hal ini pemberontakan. Hukumannya bukan hanya pemecatan sebagai warga kerajaan saja, tetapi binasah. Dosalah yang memisahkan kita dari kasih Allah, sesuai hukum kerajaan Allah/Alkitab (Roma 6:23). Sudahkah kita memenuhi keinginan sang Raja? (DER)

POKOK DOA :

1. Mengucap syukur atas kehidupan di tahun yang baru.
2. Mengucap syukur atas semua anugerah dan karunia ilahi. Mohon kemampuan, tuntunan dan kuat kuasa dari Roh Kudus dalam menjalani hidup di tahun yang baru.

Segala bentuk penolakan terhadap kehendak Allah adalah DOSA yang membinasakan

HARI 2

PENGANGKATAN SEORANG RATU

Ayat Bacaan : Ester 2:8-18, Lukas 10:27; Roma 12:2;
1 Timotius 5:4; Ibrani 8:10

Ketika raja Ahasyweros sudah menjadi tenang, disarankanlah untuk mengangkat seorang ratu pengganti Wasti. Maka dikumpulkannya banyak gadis di dalam Benteng Susan, istana raja, termasuk Ester. Hati Hegai sang pengawas perempuan terpaut pada Ester, sehingga ia memberi tempat terbaik dalam balai perempuan, 7 dayang terbaik dari istana raja, wewangian dan pelabur kepada Ester. Demikian Ester menjalani 1 tahun masa perawatan khusus, 6 bulan untuk memakai minyak mur dan 6 bulan memakai minyak kasai dan wewangian perempuan lainnya, sebelum akhirnya mendapat giliran dipanggil menghadap raja. Demikian proses tersebut harus dilewati semua kandidat sebelum akhirnya raja memilih Ester di antara mereka sebagai ratu pengganti Wasti.

Belajar dari kisah proses awal hingga pengangkatan seorang ratu di atas, kita dapat melihat gambaran bagaimana proses pembentukan dan pemurnian kehidupan seluruh warga kerajaan Allah sebagai calon mempelai perempuan Kristus, sepanjang hidup, sebagai rangkaian persiapan menyambut kedatangan sang mempelai pria. Kita harus dibersihkan dari berbagai kebusukan dan diganti dengan wewangian kekudusan ilahi, dilatih untuk hidup dalam kedewasaan, prilaku, karakter dan kualitas pribadi ilahi. Kita juga dilatih untuk menggunakan seluruh karunia ilahi secara maksimal.

Allah sungguh menginginkan kita sebagai calon mempelai perempuannya dengan penuh antusias. Namun, kita juga harus dengan serius mempersiapkan diri. Ikuti aturan kerajaan yang telah ditetapkan dalam tuntunan dan kuat kuasa Roh Kudus. Jangan focus pada hal-hal yang bersifat asesoris. Fokuslah kepada pribadi Allah, dengan penuh kasih murni. Dengan demikian Allah akan menemukan cinta kasih yang murni dalam hati dan pikiran kita kepada-Nya. Dan Allah pun akan bergirang hati atasmu.

Sebab seperti seorang muda belia menjadi suami seorang anak dara, demikianlah Dia yang membangun engkau akan menjadi suamimu, dan seperti girang hatinya seorang mempelai melihat pengantin perempuan, demikianlah Allahmu akan girang hati atasmu (Yesaya 62:5). (DER)

POKOK DOA :

1. Kiranya seluruh warga kerajaan mau menjalani semua bentuk proses kehidupan.
2. Kiranya Allah bergirang hati atas kita.

Ketika Allah menemukan cinta kasih yang murni dalam hati dan pikiran kita kepada-Nya, Allah pun akan bergirang hati atas kita

HARI 3

PERANAN MORDEKHAH DALAM KEHIDUPAN ESTER

Ayat Bacaan : Ester 2:10-11

Sebuah penelitian dari orang yang berhasil dalam hidup mereka salah satu yang menarik bisa mencapai prestasi besar yang mempengaruhi masyarakat adalah orang tua yang punya mimpi besar untuk anak-anaknya dan mereka bekerja keras untuk mencapai ini.

Kita lihat dalam hidup Ester dari bangsa jajahan dan yatim piatu kemudian diangkat anak oleh Mordekhai yang tak kenal lelah mengasuh gadis cantik ini. Melihat karunia yang ada dalam diri Ester, Mordekhai mencari peluang mendidik mendorong, mengajar, menjadi mentor agar Ester berani mempunyai mimpi yang besar. Pasti tidak mudah buat Mordekhai mendorong Ester agar ikut dalam pemilihan, karena dia tahu orang Israel tidak boleh menikah dengan orang bukan Israel. Tentu dengan banyak pergumulan sampai pada keputusan ini. Kita tahu iman Mordekhai tidak sujud kepada Haman karena dia hanya takut dan menyembah kepada Tuhan. Jadi keputusan agar Ester masuk dalam kontes pemilihan ratu bukan asal-asalan.

Pengaruh Mordekhai sangat nyata dalam hidup Ester : 1) Mengangkat anak di didik, diajar, didoakan teladan hidup iman. 2) Dengan pergumulan tidak mudah membawa Ester sampai masuk istana. 3) Tiap hari terus berjalan di dekat istana, perhatian, peduli pada Ester. 3) Bisa berdiri dengan teguh mendampingi Ester untuk mengambil keputusan penting untuk menyelamatkan bangsanya. 4) Dibalik keberhasilan Ester ada Mordekhai yang berdiri dibelakang layar dan yang pasti Tangan Tuhan bekerja dengan nyata.

Diperkirakan ratusan anak gadis harus bersaing dengan ketat untuk menjadi ratu. Ester tidak memberi tahu kebangsaannya karena dilarang oleh Mordekhai. Bahkan ketika Ester berada di istana, Mordekhai tetap memperhatikan untuk memastikan bahwa dia dalam keadaan baik. Sebagai seorang ayah menjaga, mendidik, mengajar dan memelihara Ester. Pengaruh Mordekhai dalam hidup Ester sangat nyata pasti dalam mengambil keputusan penting yaitu mengikuti seleksi pemilihan sebagai ratu. Tetapi juga dengan ketaatan penuh Ester diam tidak memberitahu identitasnya.

Bukti kasih perhatian Mordekhai pada Ester dikatakan bahkan ada ancaman bangsa Israel akan dimusnahkan, sekalipun saat itu ada ancaman mati buat Ester. Tetapi dengan penuh keberanian Mordekhai mampu mendorong Ester agar sadar, terbuka dengan jelas bagaimana Tuhan akan membawa dia sampai pada posisi puncak dalam hidupnya. Pasti dengan satu tujuan ilahi. Perhatikan peranan kita ditengah keluarga.

Mari kita belajar dari hidup Mordekhai, tahu persis apa yang dia lakukan buat anak dan keluarganya. (CH)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya warga Kerajaan menjadi bapa bagi generasinya, mendidik dan mengajar sesuai kebenaran Firman dan membawa generasinya kepada Allah Raja Maha besar.

Menjadi bapa bagi generasi untuk membawa kepada pengenalan akan Tuhan

HARI 4

SIKAP HEGAI & ORANG DI SEKELILINGNYA TERHADAP ESTER

Ayat Bacaan : Ester 2:8-9, 15

Keberadaan Ester ditengah ratusan kontestan dengan berbagai sifat dan karakter tentu tidak mudah. Tetapi yang menarik seperti Firman Tuhan berkata dalam Matius 5:14-16 : Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak diatas gunung tidak mungkin tersembunyi..... menerangi semua orang ... Demikianlah hendaklah terangmu bercahaya di depan semua orang supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di Surga.

Mordekhai pengasuh Hadasah yakni Ester anak saudara ayahnya, sebab anak itu tidak beribu bapak lagi, gadis itu “ elok perawakannya dan cantik parasnya”. Ketika ibu bapaknya mati ia diangkat sebagai anak oleh Mordekhai. Ester artinya bintang. Ditengah persaingan yang sangat ketat dan dengan bermacam orang yang berbeda sifat dan karakter mestinya Ester yang yang keras penuh iri hati cenderung pahit hati karena kehilangan orang tua rasanya tak adil buat dirinya dan jadi tawanan perang di negeri orang. Tetapi Ester muncul sebagai bintang terang dihadapan semua orang, itu tentu tidak pamer sengaja mencari perhatian. Tetap dari dalam dirinya, ada daya tarik yang dikerjakan oleh Tuhan sendiri, disebut “elok perawakan dan cantik parasnya”. (Ester 2:7). Dalam Alkitab kita sering membaca kata-kata ini, bukan untuk menunjukkan penampilan semata ada terang yang menarik dari dalam sehingga berada dimanapun membuat suasana menyenangkan dan orang-orang disekitarnya pun turut senang. Kita melihat pengaruh kehadiran Ester di tengah lomba kecantikan itu.

Sikap Hegai kepada Ester pengawas para perempuan itu “gadis itu sangat baik pada pemandangannya dan menimbulkan kasih sayang”. Ester 2:15 : ... ketika Ester mendapat giliran untuk masuk menghadap raja, maka ia tidak menghendaki sesuatu apapun selain daripada yang dianjurkan oleh Hegai, sida-sida raja, penjaga para perempuan. Maka Ester dapat menimbulkan kasih sayang semua orang yang melihat dia.

Pengaruh dari dalam Ester membawa dampak menarik, menimbulkan kasih sayang. Padahal Hegai baru bertemu dengan Ester. Sangat menarik sesudah Ester bertemu dengan Hegai, Ester diberi dayang-dayang terbaik, perawatan terbaik, dan tempat tinggal yang terbaik. Jadi bukan Hegai saja yang melihat sinar terang kemuliaan Tuhan dalam diri Ester tapi orang-orang yang ada bersama diapun tertarik kepadanya. Sikap lembut dan taat Ester, dia tidak punya keinginan macam-macam, apa yang dikatakan Hegai itu saja yang dia lakukan. Karena yang paling tahu hati raja tentu Hegai.

Jadi elok paras dan penuh kasih sayang terpancar keluar sehingga bukan saja Hegai tertarik, tetapi orang-orang di sekitar Ester juga. Bahkan pada akhirnya dikatakan Ester beroleh sayang dan kasih baginda lebih dari pada semua anak dara lain, sehingga baginda mengenakan mahkota kerajaan ke atas kepalanya dan mengangkat dia menjadi ratu ganti Wasti. (Ester 2:17). (CH)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya warga Kerajaan hidup bergaul karib dengan Tuhan, melakukan kebenaran dan mendapat perkenanan Tuhan dan hidupnya dikasihi orang.

Bergaul karib dengan Tuhan membawa dampak baik bagi orang sekeliling

HARI 5

PERBEDAAN ESTER DENGAN KONTESTAN LAIN

Ayat Bacaan : Ester 2:16-18

Lewat seleksi yang sangat ketat dengan perawatan yang maksimal selama 12 bulan lamanya. Setiap peserta akan berusaha sekuat tenaga agar bisa menarik perhatian raja pasti dengan berbagai cara baik atau tidak, dalam persaingan begitu banyak orang dengan watak yang berbeda. Tidak ada orang yang mau menjadi nomer dua tetapi semua orang mau menjadi nomer satu. Pasti betapa licik dan intrik jahat dalam lingkungan perkumpulan gadis yang ada di tempat itu. Kalau kita juga berada ditempat seperti itu yang penuh dengan persaingan yang sangat ketat misalnya dalam persaingan usaha, pekerjaan, sekolah, dan pergaulan sama seperti yang Ester alami waktu itu, apa yang harus kita lakukan?

Selama ada Tuhan dalam hidup kita, maka kita mampu dan bisa mengatasi bahkan berkemenangan seperti Ester. Ada campur tangan Tuhan mengirim Hegai (Malaikat penolong) yang menolong Ester dan kita juga akan mengalami hal yang sama yaitu pertolongan Tuhan. Secara khusus Ester mendapat simpati oleh Hegai "sangat baik dan menimbulkan kasih sayang pada pandangannya" sehingga diberi dayang-dayang terbaik dan ditempatkan terbaik dalam balai perempuan dengan perawatan yang terbaik. (2:9-10)

Upaya Hegai dan ketaatan Ester tidak sia-sia, bisa merebut kasih sayang raja. Ketika Ester dibawa kepada baginda raja setelah melalui persiapan panjang dan mungkin saja melelahkan, akhirnya Ester mendapat kasih baginda raja lebih dibanding semua anak dara lain, sehingga baginda mengenakan mahkota kerajaan ke atas kepalanya dan mengangkat dia menjadi ratu ganti Wasti. Lalu baginda raja mengadakan suatu perjamuan bagi semua pembesar dan pegawainya, yakni perjamuan karena Ester, dan dititahkan kebebasan pajak bagi daerah-daerah serta mengaruniakan anugerah, sebagaimana layak bagi raja.

Ternyata kehadiran Ester tidak hanya membawa berkat bagi dirinya dan baginda raja, lebih lagi kepada banyak orang dan sampai ke daerah-daerah. Hidup Ester ternyata membawa dampak bagi banyak orang.

Begitulah hidup kita di dalam Tuhan. Ada banyak kasih Allah yang mengalir tidak hanya kita yang merasakannya, tetapi juga dinikmati orang-orang sekeliling kita karena hidup kita berkenan bagi Raja. Bahkan kelimpahan dari kasih Tuhan sampai kepada orang-orang yang bahkan kita tidak kenal, karena kesukaan hati Raja. Perhatikanlah sekeliling kita, apakah orang-orang terdekat kita mendapatkan berkat karena hidup kita? Perjuangkanlah hal tersebut karena itu menyenangkan hati Tuhan. (CH)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya warga Kerajaan hidup dan membawa dampak bagi sekelilingnya dan membawa berkat sampai kepada orang-orang jauh hanya karena kasih Tuhan tercurah di hidup kita.

Hidup di dalam perkenanan Raja
membawa kasih yang berkelimpahan
dan menjadi berkat bagi banyak orang

MENJADI YANG DAPAT DIPERCAYA

HARI 6

Ayat Bacaan : Ester 2:19-23

Ketika Mordekhai dipercayakan untuk bertugas menjaga dan sebagai pengawas di pintu gerbang istana raja Ahasyweros, maka ada dua orang sida-sida raja yang juga sebagai penjaga pintu gerbang, yaitu; Bigtan dan Teresh menjadi sakit hati karena hal kepercayaan yang raja berikan kepada Mordekhai. Kemudian Mordekhai mengetahui adanya persekongkolan jahat yang direncanakan oleh Bigtan dan Teresh untuk membunuh raja Ahasyweros. Mordekhai memberitahukan hal tersebut kepada Ester sang ratu permaisuri raja Ahasyweros, kemudian Ester memberitahukannya kepada raja berdasarkan informasi dari Mordekhai. Rajapun melakukan penyelidikan dan ternyata memang benar adanya rencana pembunuhan terhadap dirinya. Akhirnya ke dua orang tersebut di hukum mati dengan cara di sula oleh raja.

Atas upaya dan jasa Mordekhai untuk menggagalkan rencana pembunuhan terhadap raja sama sekali tidak mendapat apresiasi atau penghargaan. Sekalipun Mordekhai diabaikan dan dilupakan atas jasanya telah menyelamatkan nyawa raja, Mordekhai tetap melayani sebagai penjaga pintu gerbang istana raja dengan sabar dan setia. Keamanan dan keselamatan nyawa raja datangnya bukan hanya dari Mordekhai, tetapi juga sebab peranan Ester yang selalu mau menurut kata pamannya yaitu; "Mordekhai" yang telah mengasuhnya sedari masa anak-anak. Sifat penurut Ester terhadap nasehat yang baik dan benar yang ditanamkan sebagai pembentukan karakternya yang lembut tapi tangguh di dalam menghadapi segala situasi sulit, hal tersebut tentu menjadi perkenanan di hati Tuhan, sehingga oleh karena Tuhan juga telah memimpin Ester bisa berada di istana raja dan menjadi permaisuri raja Ahasyweros, juga Ester menjadi orang terpendang. Mordekhai dan Ester bagaikan hati dan tangan Tuhan bagi sejarah Bangsa Israel. (YD)

POKOK DOA :

1. Warga Kerajaan hidup dalam integritas Allah dan kemurnian hati supaya dapat dipercayakan untuk perkara yang lebih besar.
2. Warga Kerajaan cakap dalam menjaga hati, dan berpikiran positif supaya tidak kehilangan hadirat Tuhan.

Mata Dan Hati Tuhan Tertuju Kepada Orang Yang Tulus Hati

HARI 7

MENGUNGKAP RENCANA PEMBUNUH RAJA

Ayat Bacaan : Ester 3:1-15

Mordekhai telah berhasil menggagalkan rencana pembunuhan terhadap raja Ahasyweros. Tetapi Haman orang Agag yang dikaruniai oleh raja Ahasyweros menjadi pejabat tinggi di atas para pembesar lainnya. Ketidakadilan bukan yang menjadi dasar mengapa Mordekhai tidak mau berlutut dan sujud kepada Haman seperti yang dilakukan oleh para penjaga pintu gerbang raja. Tetapi sebagai orang Yahudi penghormatan tertinggi hanya layak untuk Allah saja.

Ketika Haman mengetahui bahwa Mordekhai tidak berlutut dan bersujud kepadanya maka Haman menjadi panas hati, dan berencana melakukan pembinasaaan bukan hanya kepada Mordekhai saja, tetapi targetnya adalah seluruh orang Yahudi. Setelah berberapa bulan kemudian Haman menghadap raja Ahasyweros dengan menghasut hal yang jahat perihial bangsa Yahudi, bahkan Haman hendak membayar dengan 10.000 talenta perak untuk dimasukkan ke perbendaharaan raja jika keinginannya dikabulkan oleh raja, dan rajapun menyetujuiinya.

Atas persetujuan raja, maka Haman melakukan rapat luar biasa dengan mengumpulkan para pejabat di kerajaan Ahasyweros, dalam agenda pembinasaaan terhadap seluruh laki-laki, perempuan dan anak-anak, juga perampasan terhadap segala harta benda dari kaum Yahudi di seluruh wilayah kerajaan Ahasyweros. Dan surat edaran telah disebarakan atas perintah Haman ke seluruh negeri. Spirit anti kebenaran menebarkan teror seperti singa yang mengaumngaum mencari mangsa siapa yang dapat ditelannya dan dibinasakannya. Roh jahat adalah pembinasaa keji tanpa sedikitpun rasa belas kasihan, kita harus menyadarinya, dan tetap berjaga-jaga untuk hidup dalam perjanjian Tuhan dengan ketaatan di segala kondisi. Kita harus melawan iblis, caranya; Harus tunduk kepada Allah, sehingga iblis lari dari kehidupan Keluarga Kerajaan Allah. (YD)

POKOK DOA :

1. Warga Kerajaan hidup dalam integritas Allah tidak lakukan suap dan korupsi.
2. Warga Kerajaan hidup dalam pimpinan Roh Kudus dan diberikan kepekaan rohani untuk menerima penyungkapan rahasia dari Allah.

Bersahabat Dengan Allah, Tak Ada Rahasia Yang Tak Tersingkapkan

HARI 8

DI UJUNG TEPI JURANG PEMBINAAN

Ayat Bacaan : Ester 4:8-11

Setelah mengetahui rencana pembinasan terhadap seluruh orang Yahudi harus dibunuh di seluruh wilayah kerajaan Ahasyweros. Maka Mordekhai mengoyakkan pakaiannya lalu memakai kain kabung dan abu kemudian keluar berjalan ke tengah kota sambil melolong-lolong dengan nyaring dan kepedihan hati hingga Mordekhai tiba di depan pintu gerbang istana raja, tetapi Mordekhai tidak boleh masuk oleh para penjaga pintu gerbang dengan berpakaian kain kabung.

Maka Ester mengutus Hatah seorang sida-sida untuk mengetahui perihal yang dilakukan Mordekhai dan seluruh bangsa Yahudi. Mordekhai pun menceritakan hal rencana pembinasan yang akan dilakukan Haman kepada seluruh Bangsa Yahudi, dengan membayar 10.000 syikal perak kepada raja sebagai harga untuk pembinasan terhadap Bangsa Yahudi, dengan memberikan bukti salinan surat undang-undang yang telah disebar oleh Haman di seluruh wilayah kerajaan Ahasyweros, berita tersebut sampailah kepada Ester.

Suap yang dilakukan oleh Haman adalah cara tindakan untuk melancarkan tercapainya tujuan rancangan jahat. Hal tersebut merupakan strategi, juga senjata pamungkas dalam menghancurkan rencana dan tujuan Tuhan kepada orang-orang pilihan-Nya. Sebagaimana terjadi ketika Judas Iskariot menerima suap 30 keping perak untuk berkhianat dan menyerahkan Tuhan Yesus.

Cara yang serupa roh jahat lakukan tetapi lebih tersamarkan, sehingga orang-orang pilihan Tuhan tidak menyadarinya, atau telah menyadarinya tetapi berlaku kompromi. Yaitu, orang Kristen yang prioritas mengejar untung melalui kesibukan bekerja dan mengabaikan pentingnya beribadah juga bersekutu dengan Komunitas Kerajaan. Tujuan roh jahat untuk menjerat, memisahkan secara perlahan orang-orang pilihan-Nya dari keintiman dengan Tuhan, golnya adalah pasti terpisah dari Tuhan. (YD)

POKOK DOA :

1. Warga Kerajaan semakin membangun keintiman dengan Tuhan dalam segala keadaan, tetap dalam iman, pengharapan dan kasih.
2. Warga Kerajaan mau bersyafaat untuk keselamatan bangsa Indonesia.

Ratapan Kasih Untuk Bangsa, Menjamah Hati Tuhan

maka Mordekhai menyuruh menyampaikan jawab ini kepada Ester: "Jangan kira, karena engkau di dalam istana raja, hanya engkau yang akan terluput dari antara semua orang Yahudi. Sebab sekalipun engkau pada saat ini berdiam diri saja, bagi orang Yahudi akan timbul juga pertolongan dan kelepaan dari pihak lain, dan engkau dengan kaum keluargamu akan binasa. Siapa tahu, mungkin justru untuk saat yang seperti ini engkau beroleh kedudukan sebagai ratu."

Ada hal menarik dari perkataan Mordekhai kepada Ester. Memang Mordekhai meminta bantuan Ester, tetapi sekalipun Ester menolak membantu, Mordekhai tetap percaya Tuhan sanggup memberikan pertolongan lewat pihak lain. Artinya kepercayaan Mordekhai terletak kepada Allah bukan kepada manusia. Sikap seperti ini langka di zaman ini.

Sikap Mordekhai ini mengajarkan kepada kita untuk menggantungkan pengharapan kepada Allah, bukan kepada manusia, bukan kepada apa yang telah Allah perbuat masa lalu, bukan pada keajaiban-keajaiban yang pernah Tuhan kerjakan. Ya hanya kepada Allah saja. Iman kita diarahkan. Pengertian seperti ini tidak mudah, karena seringkali waktu kita menghadapi masalah di dalam hidup kita, kecenderungan yang terjadi adalah mencari solusi tercepat, cara paling mudah, sekalipun itu mungkin mengorbankan integritas kita. Karena itu hal manusiawi yang sering terjadi bahkan diantara orang percaya.

Markus 11:22, Yesus menjawab mereka, "Percayalah kepada Allah". Yesus jelas memberikan perintah untuk percaya kepada Allah. Sekalipun banyak fakta yang akan kita lihat, keajaiban, mujizat, Yesus meminta kita untuk percaya kepada Allah. Sekalipun sepertinya pertolongan tidak segera tiba, sekalipun sepertinya janji Tuhan kabur bahkan gelap situasinya, tetaplah percaya.

Sebab pengharapan kepada manusia bisa mengecewakan. Allah tetaplah Allah yang berpegang pada janji-Nya. (DER)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya setiap warga Kerajaan mengalami perubahan pola pikir, percaya kepada Allah saja sekalipun dunia menawarkan cara tercepat.

**Kita punya pilihan untuk mempercayai Allah dan mendeklarasikannya
sekalipun yang terlihat sekarang berbanding terbalik**

PEPERANGAN ROHANI MENJADI PENDAHULUAN

HARI 10

Ayat Bacaan : Ester 4:15-17

Maka Ester menyuruh menyampaikan jawab ini kepada Mordekhai: "Pergilah, kumpulkanlah semua orang Yahudi yang terdapat di Susan dan berpuasalah untuk aku; janganlah makan dan janganlah minum tiga hari lamanya, baik waktu malam, baik waktu siang. Aku serta dayang-dayangku pun akan berpuasa demikian, dan kemudian aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang; kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati. Maka pergilah Mordekhai dan diperbuatnyalah tepat seperti yang dipesankan Ester kepadanya.

Mengetahui bahwa persoalan yang dihadapi Ester bukan hanya soal keselamatan dirinya tetapi terlebih lagi keselamatan bangsanya, maka Ester memutuskan untuk berpuasa selama 3 hari. Berpuasa adalah tidak mengutamakan kebutuhan jasmani untuk mencari perkenanan Allah. Berpuasa berarti membayar harga untuk mencari kehendak Allah. Mengutamakan Allah lebih daripada kebutuhan pribadi. Itulah yang dilakukan Ester supaya Allah berkenan atas keselamatan bangsanya. Dan Ester pun tidak bergerak sendiri, melainkan disertai dayang-dayangnya dan seluruh orang Yahudi yang ada di benteng Susan. Tidak ada jaminan bahwa Ester akan selamat, karena menghadap raja tanpa dipanggil adalah melawan undang-undang yang berlaku. Ester meneguhkan kepercayaannya, sekalipun resikonya adalah kematian. Sebelum itu Ester memulai dengan berpuasa terlebih dahulu.

Secara rohani Ester berperang. Peperangan rohani ini untuk menghancurkan siasat jahat musuh. Ada harga yang harus dibayar dengan berpuasa selama tiga hari. Ketika berpuasa maka roh kita menjadi lebih beraktivitas. Maka peperangan rohanipun lebih intens. Berpuasa sejatinya bukanlah sekedar aktivitas tidak makan, tetapi lebih dari itu terjadinya peperangan rohani. Karena itu penting ketika berpuasa senantiasa membangun hubungan dengan Tuhan, berdoa, memuji menyembah, membaca firman-Nya, sehingga roh kita bergaul akrab dengan Allah. Menjadi mudah bagi kita mendengar apa yang Tuhan kehendaki.

Keberanian Ester lahir karena penyerahan dirinya dan percayanya. Inilah yang patut kita teladani dari kehidupan Ester. (HS)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya setiap warga Kerajaan ketika mendapatkan pewahyuan Raja berani mengerjakannya walaupun ada resiko yang akan dialami oleh warga Kerajaan.

Dengan berpuasa membuat kita menjadi mudah
untuk mendapatkan
pewahyuan dari sang Raja dan mengerjakannya

Berpuasa yang dilakukan seluruh bangsa Yahudi, adalah tindakan yang paling akurat ketika menghadapi masa kritis dan berada dicengkeraman tangan pembinasakan keji bagi kehidupan seluruh generasi bangsa Yahudi. Kuasa dari doa puasa terbukti memberikan keberanian yang tidak biasa dan mampu menerobos tradisi maut bagi yang menghadap raja tanpa diminta atau dipanggil oleh raja, hukum mati yang berlaku di istana raja bagi yang melanggarnya. Akan tetapi Tuhan yang beserta Ester turut bekerja untuk mengubah keputusan dan ketetapan raja, sehingga ketika raja melihat Ester berdiri di pelataran, berkenanlah raja kepadanya, sehingga raja mengulurkan tongkat emas yang di tangannya ke arah Ester, lalu mendekatlah Ester dan menyentuh ujung tongkat itu. Dan perkenanan raja kepada Ester, hingga raja berkata akan memenuhi dan memberikan sampai setengah dari kerajaan Ahasyweros. Maka permintaan Ester kepada raja, supaya raja berkenan bersama Haman datang memenuhi undangan ke perjamuan yang akan diadakan olehnya.

Hal apapun yang mustahil didalam hidup orang mengasihi Tuhan, melalui seruan berdoa disertai berpuasa, maka hal tersebut adalah menyerahkan sepenuhnya kepada kedaulatan Tuhan untuk melakukan apa yang tidak dapat kita lakukan. Sebab Tuhan sebagai pemegang kekuasaan atas segala kuasa yang ada, dan segala kuasa harus takluk di dalam kuasa nama-Nya yang Kudus dan Ajaib. Ketika Warga Kerajaan Allah diperhadapkan dengan marabahaya dan pekerjaan roh jahat, maka Tuhan tahu cara menyelamatkan dan melepaskan mereka, dari perangkap maut, Tuhan membuat teduh dan tenang setiap jiwa yang berharap dan menantikan-Nya. Tuhan mengajarkan kepada kita, bahwa Dia tidak menuntun kita ke jalan yang mudah untuk dilalui, bahkan perjalanan melalui lembah derita penuh air mata, supaya kita melihat Kuasa-Nya. (YD)

POKOK DOA :

1. Warga Kerajaan tetap percaya janji Tuhan saat dalam tekanan.
2. Warga Kerajaan hidup dalam penyangkalan diri, selalu bersyukur dan supaya kehendak Tuhan yang terjadi.

Menyangkal Diri, Supaya Kehendak-Nya Yang Terjadi

RENCANA HAMAN MENYULA MORDEKHAH

HARI 12

Ayat Bacaan : Ester 5:8-14

Haman kembali panas hatinya karena Mordekhai tidak tunduk dan menghormati dirinya ketika berada di pintu gerbang istana raja. Pikirnya bahwa apa yang sudah diberikan raja dengan segala kekayaan dan kehormatan dan keturunan yang ia miliki bahkan dirinyalah satu-satunya yang diundang untuk perjamuan khusus dengan raja dan ratu Ester, tidak sebanding dengan sikap Mordekhai yang tidak menghormati dirinya. Haman sangat jengkel sehingga meminta pendapat isteri dan sahabat-sahabatnya.

Hingga tercetuslah ide dari Zeresh, istri Haman, supaya Haman mendirikan tiang penyulaan yang tingginya mencapai 50 hasta (sekitar 22,5 meter) untuk menggantung Mordekhai.

Haman berpikir itu adalah ide yang tepat, sebab bila ia berbicara kepada raja, maka ia akan dengan mudah mendapat restu dan perintah dari sang raja untuk menyula Mordekhai, sebab ia adalah orang kepercayaan raja.

Mungkin kita pernah mengalami masa di mana situasi yang kita alami seperti Mordekhai. Berusaha untuk hidup benar malahan mendapat hujatan dan dibenci bahkan oleh orang yang dipercaya oleh pimpinan atau orang yang berkuasa di pekerjaan atau di lingkungan masyarakat. Kita tanpa daya karena tidak punya backing yang kuat untuk melawannya. Sebagian orang berada dalam situasi sulit seperti ini akan cenderung kompromi dengan keadaan, meski itu bertentangan dengan hati nuraninya.

Tetapi orang yang percaya akan tetap teguh berdiri di atas dasar firman-Nya yang kuat dan kokoh sebab apa yang jahat yang dirancang orang kepadamu itu tidak akan berlaku. Jagalah perkataan dan hati kita sehingga Allah berkenan atas hidup kita. Sebab apa yang menjadi milik-Nya Sang Raja tidak akan ada satupun yang berani mengusiknya. Sekalipun Tuhan ijinkan terjadi atas hidup kita, maka tangan Tuhan tidak akan pernah terlambat untuk menolong. (HS)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya setiap warga Kerajaan tetap hidup dalam mencari Kerajaan Allah dan kebenaranNya, maka hukum Tuhan yang berlaku atas hidup warga Kerajaan yaitu penjagaan dan pemeliharaan Raja.

Bila Allah ada di pihakku, siapakah yang akan jadi lawanku?

MANUSIA BISA LUPA TETAPI TUHAN TIDAK

HARI 13

Ayat Bacaan : Ester 6 :1-14

Pada malam itu juga raja tidak dapat tidur, sehingga raja menyuruh untuk dibawakan kitab sejarah, lalu dibacakanlah kisah Mordekhai yang pernah menyelamatkan raja dari rencana pembunuhan.

Selanjutnya di pembacaan ayat kita mengetahui karena Mordekahi belum pernah diberi penghargaan oleh raja karena tindakannya yang berani membatalkan rencana pembunuhan raja, maka semua hal baik yang dikatakan Haman diperintahkan raja untuk dilaksanakan kepada Mordekhai. Haman tidak tahu hal tersebut sebab pikirnya dirinyalah yang akan mendapatkan penghargaan dari raja. Setelah prosesi penghormatan itu selesai maka Haman pulang dengan sedih hati dan berselubung. Haman tidak mengira yang tadinya hendak menghadap raja untuk menyulakan Mordekhai malahan berganti menjadi menghormati Mordekhai. Mordekhai dimuliakan dan Haman direndahkan.

Allah sanggup menggerakkan hati orang-orang untuk menolong kita sekalipun orang itu tidak mengetahui apa yang sedang terjadi di hidup kita. Allah sanggup membuat raja tidak bisa tidur. Dan karena fakta tentang kebenaran Mordekhai maka raja memberi penghargaan kepada Mordekhai lewat ketetapan yang dikeluarkan atau dikatakan Haman. Rencana jahat Haman berubah menjadi kebaikan dan kemahsyuran bagi Mordekhai. Siapakah yang sanggup menerkannya?

Sebab itu hiduplah percaya dan bergantung sepenuhnya kepada Tuhan. Kerjakan apa yang kita sanggup kerjakan sesuai karunia yang Tuhan berikan dengan tidak berpangku tangan atau menyerah. Sebab Tuhan sanggup membalikkan rancangan jahat menjadi kenyataan yang membawa damai sejahtera dan kemenangan dan kemahsyuran, sebab Dia adalah Pemilik kehidupan, Raja di atas segala raja. (HS)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya setiap warga Kerajaan mempertahankan iman dan percaya kepada Yesus lewat tantangan apapun dan Tuhan akan dimuliakan lewat hidup warga Kerajaan.

Percayalah kepada Tuhan, dan lihatlah
bagaimana Ia sanggup membolak-balikkan segala sesuatu

Dan tibalah hari dimana perjamuan Ester yang mengundang raja dan Haman di istana raja. Raja sangat bertanya-tanya akan apa yang diinginkan ratu Ester. Bahkan sebelum Ester berbicara raja sudah menjanjikan hadiah yang akan diberikan.

Namun Ester hanya meminta untuk perkenanan raja untuk keselamatan bangsanya dari rencana pemusnahan oleh Haman. Tentu saja sekali lagi Haman tidak mengira ini. Hal ini membuat raja sangat marah sehingga keluar dari ruang perjamuan. Sementara Haman masih tetap tinggal di dalam dan memohon belas kasihan Ester supaya terhindar dari amarah raja.

Tetapi raja tetap kepada putusannya untuk menghukum Haman. Bahkan tiang penyulaan yang dibangun untuk Mordekhai dititahkan raja menjadi tiang penyulaan untuk Haman. Apa yang jahat dirancang Haman untuk orang Yahudi dan Mordekhai, semua taktiknya tidak berlaku malah berbalik untuk dirinya sendiri. Senjata makan tuan.

Bagaimana dengan keadaan kita hari-hari ini? Apakah kita juga sedang menghadapi tantangan? Apakah yang kita perbuat untuk keluar dari tantangan tersebut? Mungkin kita mencoba mencari jalan cepat. Tetapi lihatlah apa yang Ester lakukan. Meski Ester adalah seorang ratu, tidak ada kekuasaannya dalam struktur pemerintahan. Hanya karena raja berkenan maka kekuasaan raja mendukung permintaan Ester.

Melekatlah pada Sang Raja, Allah kita yang Maha Tinggi, supaya kuasa-Nya diimpaktasi atas hidup kita. Allah sangat bersuka bila Sorga terkoneksi dengan bumi lewat doa anak-anak-Nya, lewat sikap hidup peduli anak-anak-Nya untuk mengubah tantangan yang sulit untuk menyatakan kemuliaan Raja sehingga banyak orang menyaksikan kemuliaan Tuhan.

Apapun yang dunia rancangkan untuk kemalangan orang percaya akan berbalik kepada yang merancangkannya. Sebab orang percaya adalah milik Allah untuk menyatakan kehendak-Nya dan memanifestasikan Sorga di bumi, mengubah pemerintahan yang jahat menjadi pemerintahan Allah yang penuh damai sejahtera.

Allah terlalu kreatif untuk melakukan sesuatu bagi orang percaya. Percayalah karena Dia sanggup melakukan perkara yang mustahil. (HS)

POKOK DOA :

1. Berdoa untuk bangsa Indonesia ditengah-tengah tantangan yang terjadi saat ini, bangsa Indonesia tetap ada dalam pemeliharaan Tuhan dalam bidang ekonomi, kesehatan, sosial dan politik
2. Berdoa untuk keselamatan seluruh pulau-pulau yang ada di Indonesia. Tuaiian terjadi atas Indonesia.

Bagi Tuhan tidak yang mustahil, karena itu percayalah kepada-Nya

HARI 15

TUHAN MENINGGIKAN ORANG YANG MENDANDALKAN TUHAN

Ayat Bacaan : Ester 8 :1-7

Setelah Haman disulakan pada tiang tinggi tersebut, maka raja mengambil seluruh harta milik Haman dan diberikan kepada Ester. Bahkan cincin materai yang diberikan kepada Haman diambil raja dan diberikan kepada Mordekhai. Artinya Mordekhai menggantikan posisi Haman. Namun Ester belum berhenti sampai bangsa Yahudi diselamatkan. Sehingga rajapun bertitah untuk dibuatkan surat perintah yang baru, sebab yang lama tidak bisa ditarik kembali. Isinya untuk perlindungan orang Yahudi dan menghancurkan mereka yang berusaha untuk membunuh kaum Yahudi. Maka selamatlah bangsa tersebut.

Kita melihat bagaimana Tuhan menolong Ester dan Mordekhai dan bangsa pilihan-Nya. Tindakan berpuasa Ester dan keteguhan Mordekhai dan keberanian Ester menghadap raja meskipun bukan waktunya, sebab bila raja tidak berkenan maka hukuman mati akan diterima Ester.

Apa yang dilakukan Ester dan Mordekhai adalah tindakan mengandalkan Tuhan. Dilakukan sebagai manusia biasa yang mengalami tekanan pembunuhan dan pemusnahan. Seandainya Ester hanya memikirkan dirinya dan Mordekhai, mereka sudah selamat. Tetapi Ester tetap memohon perkenanan raja untuk keselamatan bangsanya. Tetap dengan rendah hati menyampaikan permohonan kepada raja. Ester menjadi ratu yang mendapat kemurahan hati raja.

Hiduplah tekun di atas dasar kebenaran Firman-Nya meski keadaan sekeliling kita mengajak untuk kompromi. Sebab mereka yang hidupnya bertekun akan menerima yang terbaik dari perbendaharaan Kerajaan Sorga. Sebab itulah yang menjadi bagian orang yang tetap mengandalkan Sang Raja. Mengandalkan Tuhan bukan berarti menyerah dan tidak berbuat apa-apa. Tetapi hidup dengan percaya meski tidak ada jaminan kepastian keadaan yang dihadapi.

Bersukacitalah kita karena Raja di atas segala raja menjamin kehidupan kita. Tak pernah ditinggalkan dan diabaikan. Raja bertanggung jawab atas segala yang kita butuhkan. Kita diberi kemampuan untuk menguasai dan menundukkan keadaan yang kita hadapi. Kuncinya adalah percaya dan percaya dan meneguhkan hati. (HS)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya setiap warga Kerajaan mengandalkan Tuhan dengan iman dan percaya, bertindak dengan seluruh kemampuan dan karunia yang Tuhan limpahkan.
2. Berdoa supaya warga Kerajaan tetap setia berdoa, bertekun dan mengandalkan Tuhan untuk terjadinya pemulihan atas bangsa Indonesia.

**Tuhan sanggup membolak balikkan rencana jahat
menjadi kemahsyuran dan kemuliaan**

Pada saat itu adalah masa pembuangan orang Israel di Babel. Mereka tersebar di berbagai tempat di wilayah pemerintahan raja Ahasyweros. Ketika berada di pembuangan maka identitas menjadi perlu untuk rahasia supaya tidak terjadi masalah. Orang-orang dari berbagai suku dan bangsa tinggal di dalam satu wilayah bersama. Karena itu ketika Ester berkesempatan menjadi pengganti ratu Wasti, Mordekhai menyuruh Ester untuk tetap diam dan tidak memberitahukan asal-usulnya. Ester pun menurut.

Bahkan ketika rencana Haman untuk membunuh semua orang Yahudi, Mordekhai meminta bantuan Ester untuk menghadap raja, Ester pun menurutnya meskipun awalnya penuh pergumulan. Sebab menghadap raja tanpa pemanggilan maka hukumannya sangat berat.

Ketika akhirnya persoalan itu semua terbuka maka Ester pun membuka latar belakangnya dan status Mordekhai yang adalah paman atau ayah angkatnya. Mordekhai lah yang selama ini mendidik dan membesarkan Ester. Mordekhai menjadi orang penting di belakang layar dari keberadaan dan posisi Ester sebagai ratu dari raja Ahasyweros.

Apa yang telah diajarkan dan didikan yang diberikan Mordekhai membuahkan hasil, dan raja melihat sendiri buktinya di dalam diri Ester, ratunya. Pembawaan dan karakter Ester yang membuat raja mengasihinya. Mordekhai memang tidak menjadi orang penting, bahkan ketika jasanya kepada penyelamatan raja belum mendapat penghargaan, dia tetap setia dengan tugas-tugasnya.

Sebagai bapa terhadap anak-anak, sebagai guru terhadap murid-murid, maka menjadi orang penting terhadap masa depan generasi yang dipercayakan. Kita mungkin tidak tampak (ada dibalik layar), posisi pun tidak dipandang namun semua didikan dan ajaran kepada generasi penerus adalah penentu bagaimana mereka akan memimpin selanjutnya. Adalah tugas penggembalaan dalam mengarahkan setiap generasi kepada tujuan Tuhan. Tugas pembapaan menuntut konsistensi dan teladan, bukan posisi atau jabatan. Sebaliknya kesetiaan dan konsistensi akan menarik semua hal baik dan Tuhan akan memberkati hidup kita. Mendidik generasi dan membawa kepada Tuhan adalah tugas pembapaan generasi. Jabatan dan posisi bukanlah nilai yang bisa dibandingkan dengan tugas tersebut. (MS)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya setiap warga Kerajaan mengambil posisi dan tanggung jawab sesuai karunia yang Tuhan berikan, sehingga tidak terjadi perebutan posisi untuk mencari ketenaran.

**Kerjakanlah semua tanggungjawab sesuai karunia yang Tuhan berikan
untuk menggenapi kehendak Raja**

Ketika Raja mengetahui segala niat jahat daripada Haman, maka oleh karena Kasih Karunia dari raja Ahasyweros, maka segala maksud jahat Haman dibatalkan. Kita melihat bagaimana The power of grace yang didapat oleh Ester dari raja Ahasyweros, ketika dia datang dengan kerendahan hati, dengan niat yang murni, dengan kejujuran dengan membuka segala kejahatan Haman, Ester datang dengan penuh keberanian Ilahi yang Allah telah taruh dalam dirinya. Untuk membatalkan perintah raja yang pertama, maka dikeluarkan surat pembatalan yang dimeteraikan dengan cincin dan atas nama raja, dengan memerintahkan para panitera raja untuk menuliskan surat kepada orang Yahudi, para wakil pemerintah, para bupati, dan pembesar daerah, dari India sampai Etiopia, yang isinya raja mengizinkan orang Yahudi untuk berkumpul di tiap-tiap kota dan mempertahankan nyawanya, serta memunahkan, membunuh atau membinasakan segala tentara, bahkan anak-anak dan perempuan-perempuan dari bangsa dan daerah yang hendak menyerang mereka dan untuk merampas harta miliknya (Ester 8:11). Bahkan salinan pesan tertulis juga diundangkan di tiap-tiap daerah, lalu diumumkan di segala bangsa, dan orang Yahudi harus bersiap-siap untuk hari itu akan melakukan pembalasan kepada musuhnya (Ester 8:13). Sebagai warga Kerajaan Allah, yang telah mendapatkan kasih Karunia dari Allah, dimana kita telah ditebus dan dimeterai dengan Darah-Nya melalui Yesus Kristus Sang Raja kita, maka kita harus memiliki roh seperti Ester, memiliki belas kasihan, keberanian untuk melihat dan memenangkan jiwa-jiwa yang terhilang, bukan hanya datang dan berdoa kepada Tuhan, dan memiliki rasa itu, tetapi kita juga harus bertindak, melangkah untuk menyatakan kuasa Allah bagi setiap jiwa-jiwa yang terhilang, sehingga mereka juga dilepaskan dari setiap niat jahat, tipu daya muslihat iblis, yang ingin membinasakan kehidupan mereka, dan Allah membatalkan setiap niat busuk iblis dalam hidup mereka.

Dalam pelayanan kita melakukan pekerjaan Tuhan dan kehidupan kita, kita harus memiliki ketulusan, belaskasihan, keberanian, bahkan kecermatan dalam pelayanan sehingga tidak ada cela yang terbuka bagi orang lain yang dapat memanfaatkan kesempatan yang ada untuk mendatangkan keuntungan bagi kepentingannya sendiri. Kita harus berani menanggapi dan membantah setiap kejahatan dan ketidakbenaran yang sedang dibangun di lingkungan pelayanan kita atau gereja, sehingga kita akan melihat Kasih karunia demi kasih karunia dilimpahkan atas warga Kerajaan (gereja). (ML)

POKOK DOA :

1. Berdoa agar Warga Kerajaan Allah tetap waspada dengan roh Haman, yang terus mengintai kehidupan mereka.
2. Berdoa agar Warga Kerajaan Allah tetap memiliki roh seperti Ester untuk terus menerus melakukan dan menuntaskan apa yang Tuhan perintahkan dalam hidup kita.

Perkenanan Allah akan terjadi atas hidup kita, jika kita berkenan kepada Tuhan, serta hidup di dalam Kebenaran-Nya, dan melakukan Kebenaran-Nya

Ayat 16. Orang Yahudi telah beroleh kelapangan hati dan sukacita, kegirangan dan kehormatan.

Ayat 17. Demikian juga di tiap-tiap daerah dan di tiap-tiap kota, di tempat mana pun titah dan undang-undang raja telah sampai, ada sukacita dan kegirangan di antara orang Yahudi, dan perjamuan serta hari gembira; dan lagi banyak dafri antara rakyat negeri itu masuk Yahudi, karena mereka ditimpa ketakutan kepada orang Yahudi.

Rancangan Haman bersama para pembenci orang-orang Yahudi sudah sangat matang dan sempurna untuk kebinasaan bangsa Yahudi.

Ketika titah serta undang-undang raja akan dilaksanakan, pada hari musuh-musuh orang Yahudi berharap dapat mengalahkan orang Yahudi, terjadilah yang sebaliknya: Orang Yahudi mengalahkan para pembenci mereka. Dan semua pembesar daerah dan wakil pemerintahan juga bupati serta pejabat kerajaan ternyata menyokong orang Yahudi, sebab mereka ketakutan kepada Mordekhai. Sebab Mordekhai besar kekuasaannya di dalam istana raja, dan Mordekhai semakin terkenal dan bertambah-tambah besar kekuasaannya. Karena pembelaan Tuhan yang bertindak, ketika seluruh bangsa Yahudi berpuasa merendahkan diri, dengan perkabungan dan hati yang hancur mereka mengadakan perkara yang mengancam nyawa mereka kepada Tuhan. Tuhan menjaga dan melindungi bangsa Yahudi, sesuai janji-Nya kepada Abraham, Ishak dan Yakub juga kepada keturunannya. Sehingga dapat mengalahkan dan menghancurkan segala rencana kejahatan dari para musuhnya yang membenci orang-orang Yahudi. Dan kegentaran telah melanda orang-orang yang bukan Yahudi sehingga mereka itu bergabung dan masuk Yahudi. Sebab Tuhan tidak memberikan roh perbudakan yang membuat kita hidup dalam ketakutan, tetapi Dia menjadikan kita anak-anak Allah. (LK)

POKOK DOA :

1. Warga Kerajaan tidak hidup dalam kekuatiran dan ketakutan.
2. Tuhan memberikan perlindungan kepada Warga Kerajaan saat mengalami intimidasi dan ancaman bahaya.

Lembah Air Mata Selalu Mendahului Kemenangan Iman

Hari-hari itu adalah hari dihancurkannya musuh-musuh dan pembenci-pembenci Yahudi bahkan kesepuluh anak Haman digantung pada tiang sula atas perintah raja seperti permintaan Ester. Ada 300 orang yang terbunuh di benteng Susan. Tetapi terhadap harta rampasan mereka tidak mengambilnya sama sekali. Orang-orang Yahudi mengalami kemenangan dan mendapatkan pembelaan dari raja.

Sungguh sesuatu yang terbalik terjadi. Seharusnya orang-orang Yahudi yang dibantai habis, namun yang terjadi justru pembenci-pembencinya yang dibantai habis.

Tuhan tidak pernah lalai dengan janjinya. Meskipun orang-orang Yahudi dalam pembuangan dan dikepung oleh pembenci-pembencinya, bila Allah bertindak dan bila Allah di pihak mereka, siapakah yang menjadi lawannya? Tidak ada.

Allah setia dengan firman-Nya. Janjinya kepada Abraham bahwa keturunannya seperti banyaknya pasir di laut dan bintang di langit digenapi. Sekalipun Tuhan ijin orang Yahudi berada dalam pembuangan karena pemberontakannya kepada Allah, Allah tetap memelihara mereka. Tekanan 'genosida' (pemusnahan suatu bangsa) di daerah pembuangan membuat Mordekhai, Ester dan orang Yahudi mencari Tuhan dan memohon keselamatan. Tuhan selalu punya cara untuk membuat umat-Nya berbalik kepada-Nya. Salah satunya lewat tantangan yang dihadapi.

Keadaan yang buruk dan tempat yang tidak mendukung tidak menjadi batasan kasih karunia dan perkenanan Tuhan bekerja. Selalu ada cara Tuhan menolong umat-Nya.

Barangkali kita saat ini berada pada situasi yang sulit dan sangat menekan. Rasanya seperti menjadi putus asa. Berbaliklah kepada Allah. Carilah perkenanan-Nya. Bila itu harus membayar harga, bayarlah dengan kesungguhan mencari Allah, menanggalkan hal lainnya. Berpuasa adalah salah satu caranya. Allah sanggup membolak balikkan keadaan yang penuh tantangan menjadi jalan keluar, situasi yang seperti itu tidak ada harapan menjadi pesta kemenangan, karena Dia berkenan. (HS)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya setiap warga Kerajaan tidak tawar hati hati karena tantangan besar yang dihadapi, tetapi justru semakin mencari Raja di atas segala raja, karena janji-Nya tidak akan pernah berubah selalu akan memberi kemenangan.

Tuhan selalu punya cara untuk membuat umat-Nya berbalik kepada-Nya

Setelah orang Yahudi mengalami kemenangan dan pembebasan dari pembenci-pembenci mereka, berhentilah mereka dan mengadakan hari perjamuan dan sukacita. Maka Mordekhai menulis surat kepada semua orang Yahudi di seluruh daerah raja Ahasyweros untuk mewajibkan mereka, supaya tiap-tiap tahun merayakan hari yang keempat belas dan yang kelima belas bulan Adar, karena pada hari-hari itulah orang Yahudi mendapat keamanan terhadap musuhnya dan dalam bulan itulah dukacita mereka berubah menjadi sukacita dan hari perkabungan menjadi hari gembira, dan supaya menjadikan hari-hari itu hari perjamuan dan sukacita dan hari untuk antar mengantar makanan dan untuk bersedekah kepada orang-orang miskin. Dan bahwa hari-hari itu akan diperingati dan dirayakan di dalam tiap-tiap angkatan, di dalam tiap-tiap kaum, di tiap-tiap daerah, di tiap-tiap kota, sehingga hari-hari Purim itu tidak akan lenyap dari tengah-tengah orang Yahudi dan peringatannya tidak akan berakhir dari antara keturunan mereka.

Hari raya ini ditetapkan oleh Mordekhai, dimulai pada hari keempat belas dari bulan kedua belas, dan diadakan untuk memperingati kekalahan rencana jahat Haman (Est. 3:7-15; 9:17, 20). Perayaan ini diadakan selama dua hari, dengan perjamuan penuh sukacita, perhentian dan pengiriman hadiah-hadiah (Est. 9:17-19, 21). Sesudah itu bangsa Yahudi mendapatkan penegeasan dari penguasa kerajaan, agar mereka sendiri melestarikan hari raya itu (Est. 9:27, 28, 29).

Karena Tradisi Yahudi melarang berpuasa pada hari Pertama Paskah, dan Peristiwa besar pada Kitab Ester berkaitan dengan Paskah. Maka, untuk peringatan Hari Raya Purim, memilih hari 13-14 bulan Adar, supaya tidak bentrok dengan Hari Raya Terbesar Yahudi yang diperintahkan dalam Kitab Taurat: Paskah. Purim hanyalah Hari Raya Minor saja, tidak dalam tatanan Hukum Taurat, maka dia tidak boleh menggeser/ melanggar HARI RAYA PASKAH pada bulan Nisan, sehingga secara Tradisi Yahudi: peringatannya pada setiap tgl 13-14 bulan Adar (yang di dahului dengan Taanit Esther, 1 hari). Karena ini adalah keadaan yang luar biasa maka Perayaan Purim tetap diselenggarakan meskipun bukan termasuk dalam perayaan mayor.

Mengingat apa yang Tuhan perbuat kepada kita patut untuk disyukuri. Dan kepada generasi di bawah kita adalah mengajarkan mereka bagaimana Allah telah memelihara, mengajarkan ketetapan Allah, dan meneguhkan setiap pemeliharaan Tuhan dengan ucapan syukur. Perayaan Purim adalah mengingat bagaimana pertolongan Tuhan, orang Yahudi mendapat keamanan dan dibebaskan dari ancaman pemusnahan. (HS)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya setiap warga Kerajaan selalu mengingat kebaikan dan pemeliharaan Tuhan sebagai bentuk ucapan syukur ketika ada tantangan besar kita dibebaskan dan dilepaskan oleh tangan Tuhan dan ini diajarkan kepada generasi selanjutnya.

Perayaan Purim sebagai bentuk ucapan syukur kepada Raja segala raja

Mordekhai menjadi orang kedua dibawah raja Ahasyweros. Ia menjadi sangat dihormati. Raja menganugerahkan kebesaran kepada Mordekhai. Dan hal ini ditulis di dalam kitab sejarah raja-raja Media dan Persia.

Mordekhai orang Yahudi tetapi duduk dalam pemerintahan orang Media dan Persia. Berada dalam posisi tertinggi di bawah raja.

Perhatikanlah kontradiksi yang terjadi. Seorang Yahudi berada sejajar dengan orang-orang Media dan Persia. Seorang dari bangsa tawanan, bangsa yang dibuang duduk dalam pemerintahan dari bangsa yang menawannya. Dan keberadaan Mordekhai dicatat dalam sejarah bangsa yang menawannya. Sungguh suatu keadaan yang luar biasa. Tidak mungkin rasanya.

Kita memang ada di dunia ini tetapi bukan bagian dari dunia ini dalam arti kita berasal dari Sorga. Artinya orang percaya membawa pengaruh pemerintahan Allah di dunia ini. Jadi ketika berada di dalam posisi jabatan maka tugas kita membawa terang Kerajaan Allah di posisi yang Tuhan percayakan. Bukan dipengaruhi sebaliknya mempengaruhi. Tidak kompromi tetapi tetap menyuarakan kebenaran Firman Tuhan. Bukan tugas mudah tetapi bukan tidak bisa.

Tentu saja Allah tidak menginginkan Mordekhai saja, atau Ester saja. Seperti janji Tuhan kepada Abraham, maka Allah menginginkan sebuah bangsa yang datang kepadanya. Sebab dari sebuah bangsa ini maka bangsa-bangsa di dunia akan datang kepada Allah. Bangsa yang takut akan Allah. Ketika dipercayakan posisi dan jabatan dan kekuasaan pikirkanlah bangsa ini supaya dibawa kepada pengenalan akan Tuhan. Sebab Tuhan rindu bangsa-bangsa datang kepada-Nya dan membawa pengaruh Kerajaan Sorga di bumi. Sebab orang percayalah yang menjadi perwakilan-Nya. Gereja secara institusi menjadi perwakilan Raja di bumi ini. Membawa hukum-hukum Raja dan menyebarkannya di mana saja. Gereja tidak perlu sibuk dengan urusannya sendiri, sebaliknya sibuk dengan urusan Raja. Sehingga setiap posisi dan kekuasaan tidak membawa kepada kehancuran seperti yang dilakukan sebagian orang.

Posisi dan kedudukan adalah anugerah yang Tuhan berikan karena menjadi orang yang bisa dipercaya dan mampu memegangnya tanpa merubah gaya hidup dan cara hidup. Sebab Tuhan berjanji semuanya adalah bagian yang ditambahkan, bagian yang disediakan sejauh kita mencari Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya. Hidup sejajar dengan kebenaran dan ketetapan ketetapan Allah. (HS)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya lahir pemimpin-pemimpin politik di bangsa ini yang takut akan Tuhan dan membawa hukum-hukum Raja di seluruh pelosok negeri tanpa memusingkan diri dengan jabatan, posisi dan kekuasaan.

Posisi dan kekuasaan adalah pemberian Raja, bukan untuk kepentingan sendiri melainkan untuk kemuliaan Raja

TENTANG DOA

Saat ini atmosfir dunia sedang dibanjiri oleh tayangan-tayangan ibadah, doa, pujian penyembahan secara online lewat berbagai sarana media, juga lewat ibadah yang dilakukan secara onsite. Dan ini terjadi di hampir seluruh belahan dunia, tanpa sadar sebenarnya saat ini sedang terjadi peperangan rohani besar besaran lewat Firman, pujian, doa yang dilepas di alam roh melawan kuasa kegelapan yaitu penyakit, ketakutan, dan teror dan pasti malaikat ikut berperang saat ini, seperti pada jaman Daniel. Dan kita percaya bahwa kemenangan pasti terjadi.

Nama Tuhan dipermuliakan.

Bersatulah Tubuh Kristus!!!